

Research Article

Analisis Buku Tematik II Kelas III Kurikulum 2013 Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan Untuk Pembelajaran Abad Ke-21

Andri Amalia Syahrial

Universitas Jambi

Article Information

Reviewed : Mei 15, 2022
Revised : Juni 27, 2022
Available Online : June 30, 2022

Keywords

Buku Tematik, Kurikulum 2013, Pembelajaran Abad ke-21

Correspondence

e-mail :
amaliasyahrial@gmail.com

ABSTRACT

This research is based on Pujiriyanto's perspective (2019) regarding educational theory and learning implementation methods in accordance with the 21st century. The learning process must always be dynamic, which is always able to adapt learning models and activities to the various characteristic of the current students, whose mostly known as the millennial generation (z) today. Unfortunately, the majority of teachers in Indonesia only rely conducting their learning activities from thematic books provided by the government to implement the Curriculum 2013.

The issue has risen as many education experts discussed the great difference of learning characteristic between the teachers and students in this era, and this could lead to problems in reaching the goal of Curriculum 2013. Having this concern, this research was needed to be conducted to analyze the learning activities in the Thematic Book II "Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan" Grade III Elementary School.

The research approach is a qualitative approach and it used qualitative content analysis method. The data of research are the learning activities that are found in the teacher's and the student's books of the chosen thematic book based on the characteristic for 21st century learning. The results show that the thematic book can no longer meet the characteristic of generation (z) students, this cannot be used as an effective learning resource that facilitates students to achieve learning goals in curriculum.

DOI: <http://doi.org/10.22437/gentala.v7i1.18131>

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatar belakangi dari perspektif Pujiriyanto (2019) mengenai teori pendidikan dan tuntutan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan abad ke-21. Pujiriyanto (2019) menegaskan bahwa proses pelaksanaan pendidikan harus selalu dinamis, yaitu selalu menyesuaikan model-model dan kegiatan pembelajaran dengan bermacam-macam karakteristik siswa yang hidup pada zamannya, atau yang dikenal dengan generasi milenial

(z) pada masa kini. Agar dapat tercapai tujuan pendidikan nasional secara efektif, maka para guru profesional harus memahami apa itu tuntutan dari pendidikan, proses pembelajaran, dan karakteristik siswa secara menyeluruh dan sempurna.

Persoalannya sekarang adalah para guru sebagian besar hanya mengandalkan kegiatan pembelajaran yang tersedia di dalam buku tematik yang disediakan pemerintah untuk mengimplementasikan kurikulum tahun 2013 (K13). Syahrial (2019) menerangkan bahwa mayoritas pendidik menggunakan buku teks sebagai bahan ajar yang paling banyak digunakan selama proses pembelajaran, dan buku tematik dianggap sebagai bahan ajar yang paling utama dalam implementasi K13 di sekolah dasar, yang dirancang untuk memperkuat seluruh kompetensi peserta didik dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Buku tematik bertujuan sebagai pedoman siswa, agar mereka lebih aktif dalam menggali informasi, berlatih, berpraktik, ataupun mencoba teori-teori yang telah dipelajari.

Agar buku tematik memberikan manfaat maksimal selama proses pembelajaran, guru harus memastikan bahwa secara utuh kegiatan-kegiatan belajar dan materi ajar yang terkandung di dalamnya harus bersesuaian dengan karakteristik siswa yang akan menggunakannya. Selain karakteristik siswa, konteks kekinian yang menyangkut perkembangan kemajuan dunia seperti sains, teknologi dan budaya, yang mempengaruhi motivasi dan minat siswa (baik secara langsung ataupun tidak langsung), serta lapangan pekerjaan harus menjadi perhatian pengembangan kegiatan pembelajaran di dalam buku tema. Ketidakesesuaian kegiatan pembelajaran dengan karakteristik siswa akan membuat pembelajaran yang disajikan melalui buku tema tersebut menjadi tidak efektif dan tidak efisien, karena bisa saja proses pembelajaran yang disajikan tidak bermakna, tidak menyenangkan atau mempesona, tidak menarik, tidak memotivasi dan lain sebagainya.

Pembelajaran yang efektif menurut Setyosari (2014) terdapat dua pokok hal utama, yaitu keaktifan waktu belajar dan kualitas pembelajaran. Hal yang pertama berkaitan dengan jumlah waktu yang dilaksanakan oleh siswa selama proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Hal yang kedua berkaitan dengan kualitas actual belajar itu sendiri yang merupakan interaksi pembelajaran yang berlangsung antara guru dan siswa, siswa dan siswa, serta siswa dan sumber belajar. Pembelajaran merujuk pada penguasaan pengetahuan yang dikerjakan dari tugasnya, sehingga tertanam dan berfungsi sebagai muatan Nurani dan hayati, serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Yusup, 2017).

Di pembelajaran abad ke-21 ini di mana penggunaan teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan sangat cepat dan mulai memasuki sekolah, dan anak-anak mulai terbiasa menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam kesehariannya. Untuk dapat mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran di kelas, lahirlah sebuah kerangka teoritis penting dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru yaitu *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)*. TPACK merupakan sebuah kerangka untuk mengintegrasikan teknologi dalam mengajar (Koehler, Mishra, Ackaoglu, dan Rosenberg, 2013). Kerangka TPACK juga berfungsi sebagai sebuah teori dan konsep untuk peneliti dan pendidik dalam mengukur kesiapan calon guru dan guru dalam mengajar secara efektif menggunakan teknologi. Oleh karena itu, guru menghadapi tantangan besar dalam pergeseran perubahan teknologi, pedagogi, materi pelajaran dan konteks kelas saat ini. Guru pada abad ke-21 ini sudah seharusnya menjadi lebih aktif dan terampil dalam mendesain kurikulum atau kegiatan pembelajaran yang efektif dan kreatif.

Abad ke-21 adalah abad milenial, di mana hampir seluruh manusia secara global besar-besaran terekspos dengan penggunaan teknologi canggih dan jaringan internet. Informasi dan pengetahuan yang hadir dalam format digital baik terstruktur maupun tidak terstruktur telah menjadi bagian dari *big data* yang mudah diakses (Pujiriyanto, 2019). *Big data* semakin mudah diakses seiring meningkatnya kemampuan dan jumlah kepemilikan perangkat pribadi seperti *handphone*, tablet laptop, maupun perangkat bergerak lainnya. Peserta didik bisa belajar di manapun dan kapanpun dengan beragam pilihan materi pembelajaran. Ilmu pengetahuan mungkin tidak lagi tersekat dalam batasan ruang, waktu, dan paket-paket pengetahuan yang harus diselesaikan dalam istilah semester ataupun tahun ajaran. Perubahan mendasar sedang terjadi dalam dunia pendidikan yang populer dengan istilah “fenomena disrupsi” (Pujiriyanto, 2019) dengan tanda-tanda sebagai berikut:

1. Belajar tidak lagi terbatas pada paket-paket pengetahuan terstruktur namun belajar dapat tanpa batas sesuai minat (*continuum learning*);
2. Pola belajar menjadi lebih informal;
3. Keterampilan belajar mandiri (*self-motivated learning*) semakin berperan penting; dan
4. Banyak cara untuk belajar dan banyak sumber belajar yang bisa diakses melalui internet.

Proses pembelajaran yang hanya mengandalkan buku paket dan guru sebagai satu-satunya sumber utama menjadi sulit untuk terjadi pembelajaran mutakhir mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Pemanfaatan *big data* sebagai sumber belajar menjadi keniscayaan pembelajaran abad 21. Berfokus kepada materi penting, namun fokus kepada pengembangan keterampilan belajar menjadi lebih penting. Peserta didik harus belajar cara melacak, menganalisis, mensintesis, mengubah, mendekonstruksi bahkan menciptakan lalu membagikan pengetahuan kepada orang lain.

Bishop (2006) mengemukakan orientasi-orientasi pembelajaran abad 21 dalam bentuk berbagai keterampilan abad 21 yang penting dikuasai peserta didik untuk menjadi warga negara dan insan yang kreatif dan produktif. Adapun beberapa keterampilan penting abad 21 yang sangat relevan menjadi orientasi pembelajaran di Indonesia sebagai berikut:

1. Berpikir kritis dan penyelesaian masalah (*critical thinking and problem solving*);
2. Kreatifitas dan inovasi (*creativity and innovation*);
3. Pemahaman lintas budaya (*cross-cultural understanding*);
4. Komunikasi, literasi informasi dan media (*media literacy, information, and communication skill*);
5. Komputer dan literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (*computing and ITC literacy*);
6. Karir dan kehidupan (*life and career skill*).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan studi analisis terhadap kegiatan pembelajaran yang ada di dalam buku Tematik Terpadu Kelas III Kurikulum 2013 dengan judul “Analisis Buku Tematik II Kelas III Kurikulum 2013: Menyayangi Tumbuhan dan Hewan Untuk Pembelajaran Abad Ke-21”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena menyajikan data berupa deskripsi kata-kata dan bahasa. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian untuk menemukan maupun menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan serta dampak dari Tindakan yang dilakukan dalam kehidupan (Anggito dan Setiawan, 2018)

Jenis pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi kualitatif (*qualitative content analysis*). Menurut Cresswell (1994) penelitian analisis isi kualitatif dipengaruhi oleh paradigma naturalik-interpretatif, dimana peneliti berusaha mengkonstruksi realitas dan memahami maknanya sehingga penelitian ini sangat memperhatikan proses, peristiwa, dan otensitas. Wimmer dan Dominick (2000) menjelaskan beberapa manfaat dari penerapan penelitian analisis isi, yaitu:

1. Deskripsikan Isi Komunikasi (*Describing Communication Content*);
2. Pengujian Hipotesis Karakteristik Pesan (*Testing Hypothesis of Messages Characteristics*);
3. Dapat Membandingkan Isi Media dengan Realitas (*Comparing Media Content to the "Real World"*).

Penelitian ini juga menggunakan jenis deskriptif yang tujuannya untuk menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, mendalam dan menjelaskan situasi yang sesungguhnya untuk mendukung penyajian data.

Data dan Sumber Data

Bentuk data utama dalam penelitian ini berupa kata-kata, kalimat, dan wacana kegiatan pembelajaran yang terdapat di dalam Buku Tematik Terpadu Tematik II Kurikulum 2013 kelas III Sekolah Dasar. Dengan demikian sumber data penelitian ini adalah Buku Paket Siswa dan Guru Pembelajaran kelas III SD, dengan judul "Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Tema 2: Menyayangi Tumbuhan dan Hewan", terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2018. Buku sumber data yang terdiri dari satu tema (Tema 2) berisikan 4 subtema, dan setiap subtema mengandung 6 pembelajaran. Dengan demikian, Buku Tematik Terpadu Tema 2 memiliki 24 Pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dalam setiap subtema merupakan satu kesatuan, sesuai ciri khas pembelajaran tematik, artinya setiap kegiatan pembelajaran berhubungan satu sama lain. Di setiap subtema, pembelajaran memiliki sebelas bentuk kegiatan, yaitu: Ayo Membaca, Ayo Berlatih, Ayo Mengamati, Ayo Bercerita, Ayo Menulis, Ayo Mencoba, Ayo Berdiskusi, Ayo Bermain Peran, Ayo Bernyanyi, Kegiatan Bersama Orang Tua, dan Sekarang Aku Bisa. Data penelitian yang berbentuk kegiatan pembelajaran yang ada dalam buku sumber, dinarasikan sebagaimana adanya, sesuai urutan kegiatan tersebut di dalam subtema.

Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara menceritakan secara detail setiap kegiatan yang ditemukan di dalam buku sumber data. Ditemukan sebelas bentuk kegiatan pembelajaran di dalam setiap subtema. Setiap kegiatan dinarasikan secara rinci, baik segi bentuk atau nama, hubungannya dengan kegiatan lain di dalam subtema dan pembelajaran, siapa yang terlibat dalam kegiatan, prosedur melakukan kegiatan dan durasi kegiatan. Data juga dilengkapi dengan teknik “*screenshot*” bila diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman pembaca.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Pada tahap 1, peneliti menganalisis kegiatan pembelajaran dalam Buku Tematik Tema II kelas III Kurikulum 2013 dengan menggunakan instrumen penilaian yang diadaptasi dari instrumen penilaian kegiatan pembelajaran, yang digunakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi pada Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Angkatan Tahun 2021, sesuai tuntutan pembelajaran abad 21.

Instrumen penilaian terdiri dari 14 indikator, dan setiap indikator memiliki 4 tingkatan penilaian kualitatif yang dilengkapi dengan skor kuantitatif, seperti: Sangat Kurang (dengan skor 1 atau 2); Kurang (dengan skor 3, 4, atau 5); Baik (dengan skor 6, 7, atau 8); dan Sangat Baik (dengan skor 9 atau 10). Instrumen ini telah diujicobakan kepada mahasiswa PGSD Program S1, dengan jumlah 183 orang, yang terdiri dari 5 kelas. Mahasiswa ini telah belajar menggunakan instrumen tersebut untuk menilai dan menganalisis kegiatan pembelajaran dalam Mata Kuliah Penelitian Tindakan Kelas dengan senior di PGSD FKIP Universitas Jambi. Hasil uji coba memperlihatkan bahwa instrumen ini sudah teruji dan handal dan dapat digunakan untuk menilai kegiatan pembelajaran baik secara langsung di dalam kelas maupun kegiatan pembelajaran yang terdapat di dalam buku paket Sekolah Dasar. Indikator yang digunakan di dalam alat penilaian ini sudah sesuai dengan teori pembelajaran yang direkomendasikan untuk peserta didik abad 21, dan dipakai oleh Program PPG, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Indonesia.

Setelah didapatkan skor yang sesuai dari setiap kegiatan pembelajaran di dalam setiap subtema secara terintegrasi, pada tahap ke-2 analisis, peneliti menganalisa setiap kegiatan dalam subtema secara terintegrasi dengan menggunakan teori pembelajaran abad 21.

Kekurangan dan kelebihan setiap kegiatan secara terintegrasi dipaparkan dengan memberikan referensi yang sesuai dengan teori pembelajaran. Hal demikian dilakukan kepada setiap subtema.

Prosedur Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah dalam penelitian ini tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan: tahap ini adalah tahap paling awal dalam penelitian. Hal pertama yang dilakukan adalah pemilihan topik, dalam pemilihan topik peneliti berangkat dari permasalahan yang didapat dari buku sumber yang telah di tentukan. Setelah mendapatkan topik peneliti mulai menelaah dan menganalisis.
2. Tahap Pelaksanaan: tahap pelaksanaan adalah tahap pengumpulan informasi dan penggalan data secara mendalam dengan masalah dan pihak yang terkait. Setelah sumber data terkumpul penulis membaca, menelaah dan menganalisis sumber data yang akan dijadikan data pada laporan penelitian.
3. Tahap Pelaporan: tahap pelaporan adalah tahap pengecekan data, yang akan dilakukan dengan triangulasi data. Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan kebenaran dari data yang dihasilkan. Peneliti kemudian menyusun laporan sesuai dengan tujuan penelitian, dilanjutkan dengan penyusunan laporan secara terstruktur sesuai dengan prosedur pelaporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Penelitian

Penelitian ini menganalisa kegiatan inti pembelajaran yang ada di dalam Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas III: Tema 2 “Menyayangi Tumbuhan dan Hewan” untuk Siswa Kelas III Semester satu (1). Tema 2 dibagi kepada empat (4) subtema: 1) Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia; 2) Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia; 3) Menyayangi Tumbuhan; dan 4) Menyayangi Hewan. Setiap subtema mengandung enam (6) pembelajaran, sehingga: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas III: Tema 2 “Menyayangi Tumbuhan dan Hewan” terdiri dari 24 pembelajaran. Setiap pembelajaran dialokasikan ke dalam satu hari pembelajaran. Berikut ini akan dideskripsikan setiap kegiatan pembelajaran di bawah subtema seperti yang diterangkan di atas yang mencakup materi, strategi pelaksanaan serta pendekatan pembelajaran yang dianut. Buku ini mengambil

konteks kehidupan anak sekolah dasar, baik di sekolah maupun di rumah yang diperankan oleh tujuh (7) orang anak, yaitu: Meli, Udin, Beni, Dayu, Lani, Siti, dan Edo. Jadi, setiap kegiatan di dalam buku ini diperankan oleh tujuh orang ini saja.

Ada beberapa kegiatan inti pembelajaran di bawah Tema “Menyayangi Tumbuhan dan Hewan” pada setiap subtemanya, yaitu mencakup:

1. Ayo Membaca

Kegiatan “Ayo Membaca” pertama terdapat pada Pembelajaran 1 (halaman 2), Subtema 1: Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia. Sebagai pengantar kepada kegiatan ini, diceritakan bahwa Dayu senang membaca dan dia sedang membaca sebuah dongeng “Pohon Apel yang Tulus”. Semua siswa diharapkan membaca cerita dongeng tersebut, yang telah disediakan di dalam buku teks ini. Setelah membaca teks, anak-anak diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks.

Kegiatan “Ayo Membaca” ke dua terdapat pada Pembelajaran 1 (halaman 54) Subtema 2: Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia. Kegiatan ini mengambil konteks Beni memelihara ayam, seperti ayam jago, ayam betina, dan anak-anak ayam. Judul bacaan yang disuguhkan adalah “Ayam Jago Baru”.

Kegiatan “Ayo Membaca” ke tiga terdapat pada Pembelajaran 2 (halaman 69), Subtema 2: Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia. Teks bacaan berisikan sifat Beni dan ayah Beni yang suka pada hewan. Mereka memelihara ayam dan burung. Teks bacaan terdiri dari tiga paragraph sedang, kira-kira 150 kata.

Kegiatan “Ayo Membaca” ke empat terdapat pada Pembelajaran 1 (halaman 108), Subtema 3: Menyayangi Tumbuhan. Isi bacaan mengenai “Cara Menanam Melati di Dalam Pot”, dengan demikian teks ini berbentuk prosedur.

Kegiatan “Ayo Membaca” ke lima terdapat pada Pembelajaran 2 (halaman 120), Subtema 3: Menyayangi Tumbuhan. Judul teks yang di baca adalah “Membuat dan Merawat Tanaman Gantung”.

Kegiatan “Ayo Membaca” ke enam terdapat pada Pembelajaran 3 (halaman 127) masih dalam Subtema 3: Menyayangi Tumbuhan. Judul teks yang digunakan adalah “Hutan Bakau, si Sabuk Hijau Pelindung Pantai”.

Kegiatan “Ayo Membaca” ke tujuh terdapat pada halaman 134, Pembelajaran 4, masih dalam Subtema 3: Menyayangi Tumbuhan. Tidak ada judul teks pada

kegiatan kali ini. Teks yang digunakan menggambarkan kegiatan keluarga pada hari minggu, hari libur. Teks mendeskripsikan hak dan tanggung jawab setiap anggota keluarga, bapak dan ibu, serta anak-anak.

Kegiatan “Ayo Membaca” ke delapan pada Pembelajaran 4 (halaman 146) masih dalam Subtema 3: Menyayangi Tumbuhan. Teks ini tidak mempunyai judul. Isi teks masih berkisar tentang kewajiban anggota keluarga yang mengambil konteks keluarga Beni.

Kegiatan “Ayo Membaca” ke Sembilan terdapat pada Pembelajaran 6 (halaman 150) adalah membaca teks yang berjudul “Perawatan Tanaman Mangga”. Panjang teks sekitar 160 kata, yang terdiri dari 7 paragraf sedang.

2. Ayo Berlatih

Kegiatan “Ayo Berlatih” yang pertama berhubungan dengan pembelajaran matematika pada Pembelajaran 1 (halaman 2), Subtema 1: Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia, yang diperankan oleh Dayu. Kegiatan ini dimulai dengan teks singkat yang menceritakan Dayu menyapu halaman rumah. Saat menyapu, Dayu mengumpulkan daun kering yang dimasukkannya ke dalam kotak, yang masing berisikan daun kering 35 lembar dan 15 lembar.

Kegiatan “Ayo Berlatih” ke 2 terdapat pada Pembelajaran 3, Subtema 1: Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia, halaman 23. Kegiatan ini mengambil konteks Dayu yang sedang mengunjungi pamannya, seorang petani kelapa di sebuah desa. Dia memperhatikan dua truk yang sedang dimaut buah kelapa, lalu ia mencoba menjumlahkan yang dimulai dari truk ke dua dan ditambah dengan jumlah kelapa pada truk pertama.

Kegiatan “Ayo Berlatih” yang ke tiga terdapat pada halaman 38, Pembelajaran 5, Subtema 1: Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia. Masih memahami tentang perubahan letak bilangan dalam operasi penambahan, latihan kali ini ditambahkan dengan penanaman sikap jujur dalam berhitung atau dalam mengerjakan soal-soal tes.

Kegiatan “Ayo Berlatih” yang ke empat terdapat pada halaman 49, Pembelajaran 6, masih dalam Subtema 1: Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia. Konteks kegiatan mengisahkan kebun manggis milik paman Dayu.

“Ayo Berlatih” yang ke lima terdapat pada halaman 58, Pembelajaran 1, Subtema 2: Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia. Konteks yang digunakan dalam kegiatan ini adalah manfaat ayam bagi kehidupan manusia yang menceritakan bahwa Beni memelihara ayam dan memiliki 10 anak-anak ayam.

Kegiatan “Ayo Berlatih” yang ke enam terdapat pada halaman 77, Pembelajaran 3, Subtema 2: Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia. Konteks yang digunakan masih berkisar antara Beni, ayam, dan kelinci. Kegiatan ini masih melatih siswa untuk memahami konsep pertukaran dalam perkalian di mana “ $a \times b = b \times a$ ”; hanya saja kalau memperhatikan latihan yang diberikan pada kali terdapat juga sifat pembagian di dalamnya.

Kegiatan “Ayo Berlatih” ke tujuh terdapat pada Pembelajaran 5, halaman 94. Masih melatih siswa untuk memahami konsep pertukaran dalam perkalian, kali ini siswa diminta langsung mengerjakan 10 soal matematika, untuk melengkapi bilangan yang masih dikosongkan.

Kegiatan “Ayo Berlatih” ke delapan terdapat pada halaman 103, Pembelajaran 6, Subtema 2. Model soal yang digunakan adalah soal cerita.

Kegiatan “Ayo Berlatih” ke sembilan terdapat pada Pembelajaran 1, Subtema 3: Menyayangi Tumbuhan, halaman 115. Kegiatan ini melatih siswa dalam penjumlahan dengan menggunakan garis bilangan.

Kegiatan “Ayo Berlatih” ke sepuluh ditemukan pada Pembelajaran 3, Subtema 3, halaman 132. Kegiatan ini masih tentang penjumlahan dengan menggunakan garis bilangan. Kali ini siswa membuat garis bilangan untuk penjumlahan dua bilangan yang telah disediakan.

Kegiatan “Ayo Berlatih” ke sebelas ditemukan pada Pembelajaran 5, Subtema 3, halaman 142. Kali ini siswa dilatih untuk mengelompokkan tugas anggota keluarga sesuai dengan peran mereka di dalam keluarga.

Kegiatan “Ayo Berlatih” ke dua belas terdapat pada Pembelajaran 5, Subtema 3, halaman 144. Kegiatan ini meminta siswa untuk membuat garis bilangan untuk operasi penjumlahan.

Kegiatan “Ayo Berlatih” ke tiga belas terdapat pada Pembelajaran 6, Subtema 3, halaman 148. Model latihannya hampir sama dengan kegiatan “Ayo Berlatih” ke

dua belas di atas, di mana siswa diminta untuk mengukur dua objek dan dijumlahkan, kemudian dibuat garis bilangannya.

Kegiatan “Ayo Berlatih” ke empat belas terdapat pada halaman 179, Pembelajaran 3, Subtema 4: Menyayangi Hewan. Konteks kegiatan ini mengambil tempat di rumah Udin. Siti dan teman-teman belajar di rumah Udin. Kegiatan ini melatih siswa untuk memahami bilangan pecahan biasa dan pembagian.

Kegiatan “Ayo Berlatih” ke lima belas terdapat pada Pembelajaran 5, Subtema 4, halaman 192 dengan keterangannya siswa diminta untuk memperhatikan gambar dalam mempelajari bilangan pecahan dan mengerjakan soal latihan.

3. Ayo Mengamati

Kegiatan “Ayo Mengamati” ke satu terdapat pada Pembelajaran 2, Subtema 1: Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia, halaman 10. Konteks kegiatan menceritakan Edo, Siti dan Beni yang sedang berlomba-lomba untuk membaca sebuah cerita dongeng.

Kegiatan “Ayo Mengamati” ke dua terdapat pada Pembelajaran 1, Subtema 2: Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia, halaman 57. Kegiatan ini berbentuk teka-teki silang dengan sembilan pertanyaan (lima mendatar dan empat menurun).

Kegiatan “Ayo Mengamati” ke tiga ditemukan pada Pembelajaran 1, Subtema 3: Menyayangi Tumbuhan, halaman 112. Pertama-tama siswa diajak mengamati “garis bilangan” yang dimulai dari angka nol, kemudian diikuti oleh angka 1, 2, 3, dan seterusnya. Kemudian diminta melengkapi garis bilangan yang beberapa angkanya dikosongkan.

Kegiatan “Ayo Mengamati” ke empat ditemukan pada halaman 116, masih Pembelajaran 1, Subtema 3. Konteks kegiatan adalah motif kain batik milik ibu Siti.

Kegiatan “Ayo Mengamati” ke lima ditemukan pada Pembelajaran 2, Subtema 3, halaman 119. Konteks kegiatan ini adalah kewajiban setiap orang dalam anggota keluarganya.

Kegiatan “Ayo Mengamati” ke enam terdapat pada Pembelajaran 1, Subtema 4: Menyayangi Hewan, halaman 158. Kegiatan ini menggunakan teks yang berjudul “Kelinci Kesayangan Dayu”.

Kegiatan “Ayo Mengamati” ke tujuh ditemukan dalam Pembelajaran 2, Subtema 4, halaman 166. Kegiatan ini adalah kegiatan membaca teks. Teks yang digunakan berjudul “Cara Merawat Kelinci”.

Kegiatan “Ayo Mengamati” ke delapan ditemukan pada Pembelajaran 3, Subtema 4, halaman 174. Sama persis dengan kegiatan “Ayo Mengamati” sebelumnya, tidak ada pekerjaan mengamati dalam kegiatan ini, tetapi hanyalah kegiatan membaca, di mana siswa disuruh membaca sebuah teks yang berjudul “Petunjuk Merawat Anak Ayam”.

Kegiatan “Ayo Mengamati” ke sembilan ditemukan pada Pembelajaran 4, Subtema 4, halaman 182. Siswa diminta memperhatikan empat buah gambar dan diminta untuk menuliskan cerita sesuai dengan gambar tersebut.

Kegiatan “Ayo Mengamati” ke sepuluh ditemukan pada Pembelajaran 5, Subtema 4, halaman 191. Kegiatan ini tidak meminta siswa untuk mengamati, tetapi membaca. Teks dibaca berisikan informasi mengenai “melatih hewan”.

4. Ayo Bercerita

Kegiatan “Ayo Bercerita” pertama ditemukan pada halaman 12, Pembelajaran 2, Subtema 1: Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia. Siswa diminta untuk membaca sebuah dongeng dengan judul “Pengembara dan Sebuah Pohon” dan menceritakan pesan yang terkandung di dalamnya.

Kegiatan “Ayo Bercerita” ke dua ditemukan pada Pembelajaran 3, Subtema 1, halaman 20. Siswa membaca sebuah dongeng “Asal Mula Buah Kelapa”, kemudian diminta menceritakan isi dongeng tersebut.

Kegiatan “Ayo Bercerita” ke tiga ada pada Pembelajaran 4, Subtema 1, halaman 31. Siswa diminta menceritakan pengalaman mereka bila mereka pernah minta maaf karena kesalahan yang mereka buat.

Kegiatan “Ayo Bercerita” ke empat ditemukan pada Pembelajaran 6, Subtema 1, halaman 43. Siswa diminta menceritakan (dengan membuat gambar) suatu cerita dongeng yang berjudul “Petani yang Baik Hati”.

Kegiatan “Ayo Bercerita” ke lima ditemukan pada Pembelajaran 2, Subtema 2: Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia, halaman 68. Siswa diminta

menceritakan kembali (dalam kelompok) isi teks dongeng “Kisah Semut dan Merpati” pada halaman 66.

Kegiatan “Ayo Bercerita” ke enam terdapat pada pembelajaran 3, Subtema 2, halaman 74. Siswa diminta membaca dongeng “Petani dan Anak Harimau” dan menceritakannya kembali kepada tema-teman mereka.

Kegiatan “Ayo Bercerita” ke tujuh ditemukan pada Pembelajaran 2, Subtema 3: Menyayangi Tumbuhan, halaman 120. Siswa diminta menceritakan pengalaman mereka tentang perbedaan peran anggota keluarga mereka sendiri.

Kegiatan “Ayo Bercerita” ke delapan ditemukan pada halaman 137, Pembelajaran 4, Subtema 3. Pada kegiatan ini siswa diminta menceritakan pengalaman dan perasaan mereka dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan keluarga di rumah.

Kegiatan “Ayo Bercerita” ke sembilan masih dalam Pembelajaran 4, Subtema 3, halaman 139. Siswa diminta mempresentasikan hasil wawancara mereka di depan kelas tentang bagaimana cara perawatan tanaman.

Kegiatan “Ayo Bercerita” ke sepuluh ditemukan pada halaman 142, Pembelajaran 5, Subtema 3. Siswa diminta untuk menceritakan hasil wawancara mereka dengan penjual tanaman.

Kegiatan “Ayo Bercerita” ke sebelas terdapat pada halaman 148, Pembelajaran 6, Subtema 3. Dalam kegiatan ini siswa diminta untuk menceritakan pengalaman melakukan satu tugas di rumah yang dikerjakan bersama-sama.

Kegiatan “Ayo Bercerita” ke dua belas ditemukan pada halaman 154, masih dalam Pembelajaran 6, Subtema 3. Dalam kegiatan ini, siswa diminta untuk melaporkan hasil wawancara mereka di depan kelas tentang cara merawat tanaman.

5. Ayo Menulis

Kegiatan “Ayo Menulis” ke satu terdapat pada halaman 23, Pembelajaran 3, Subtema 1: Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia. Siswa diminta menuliskan pesan positif yang terdapat pada dongeng “Asal Mula Buah Kelapa”.

Kegiatan “Ayo Menulis” ke dua ditemukan dalam Pembelajaran 5, Subtema 1, halaman 37. Pada kegiatan ini siswa diminta untuk menuliskan pesan positif yang

patut dicontoh oleh siswa. Dongeng yang digunakan berjudul “Bunga Melati yang Baik Hati”.

Kegiatan “Ayo Menulis” ke tiga ditemukan pada halaman 47, Pembelajaran 6 Subtema 1. Siswa juga diminta untuk menuliskan pesan positif yang terdapat dalam dongeng “Petani yang Baik Hati”.

Kegiatan “Ayo Menulis” ke empat ditemukan pada halaman 86, Pembelajaran 4, Subtema 2: Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia. Pada kegiatan ini, siswa diminta untuk menuliskan 4 sifat dari 3 orang teman sekelas mereka.

Kegiatan “Ayo Menulis” ke lima terdapat pada halaman 138, Pembelajaran 4, Subtema 3: Menyayangi Tumbuhan. Siswa diminta untuk menuliskan beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan oleh Siti dan teman-temannya kepada orang di sekitar sekolah tentang cara perawatan tanaman.

Kegiatan “Ayo Menulis” ke enam terdapat pada halaman 141, Pembelajaran 5, Subtema 3. Siswa diminta menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada penjual tanaman, mengenai bagaimana cara merawat tanaman.

Kegiatan “Ayo Menulis” ke tujuh ditemukan pada halaman 160, Pembelajaran 1, Subtema 4: Menyayangi Hewan. Siswa diminta menuliskan kembali cara merawat kelinci yang telah diceritakan dalam teks.

Kegiatan “Ayo Menulis” ke delapan terdapat pada halaman 169, Pembelajaran 2, Subtema 4. Pada kegiatan ini siswa diminta menuliskan beberapa peran dan tugas anggota keluarga (yang mencakup: Ayah, Ibu, dan Aku) dalam memelihara hewan di rumah.

Kegiatan “Ayo Menulis” ke sembilan ditemukan pada halaman 185, Pembelajaran 4, Subtema 4. Pada kegiatan ini siswa hanya diminta menuliskan nama profesi dan pekerjaan sesuai dengan gambar yang diberikan.

Kegiatan “Ayo Menulis” ke sepuluh ditemukan pada halaman 197, Pembelajaran 5, Subtema 4. Siswa diminta menuliskan akhir dari cerita “Si Kancil dan Buaya” sesuai dengan imajinasi masing-masing.

6. Ayo Mencoba

Kegiatan “Ayo Mencoba” ke satu dalam Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Tema 2, ditemukan pada halaman 16, Pembelajaran 2, Subtema 1: Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia. Kegiatan ini adalah kegiatan PJOK, di mana siswa diminta mencoba melakukan kombinasi gerakan memutar dan meliuk.

Kegiatan “Ayo Mencoba” ke dua masih tentang PJOK, di mana anak-anak diminta menirukan gerakan pohon.

Kegiatan “Ayo Mencoba” ke tiga masih tentang PJOK, di mana siswa diminta menirukan Gerakan ayam mengepakkan sayap.

Kegiatan “Ayo Mencoba” ke empat terdapat pada halaman 71, Pembelajaran 2, Subtema 2: Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia. Kegiatan ini melatih siswa untuk melompat dengan kaki terbuka dan mendarat dengan lutut menekuk.

Kegiatan “Ayo Mencoba” ke lima ditemukan pada halaman 73, Pembelajaran 3, Subtema 2. Kegiatan ini sepertinya mengajak siswa bermain, dengan meniru gerakan kucing, mencakar, menangkap tikus dan menggabungkan gerakan mencakar dan menangkap tikus.

Kegiatan “Ayo Mencoba” ke enam ditemukan pada halaman 88, Pembelajaran 4, Subtema 2. Kegiatan ini juga berbentuk PJOK, di mana siswa secara individu diminta untuk melakukan kegiatan melompat dengan menggunakan tali “*Jump Rope Workout*”.

Kegiatan “Ayo Mencoba” ke tujuh ditemukan pada halaman 124, Pembelajaran 2, Subtema 3: Menyayangi Tumbuhan. Kegiatan ini juga berbentuk PJOK, di mana siswa secara individu diminta melakukan kegiatan memutar badan dan menekuk badan dalam permainan.

Kegiatan “Ayo Mencoba” ke delapan ditemukan pada halaman 138, Pembelajaran 4, Subtema 3. Siswa diminta melakukan wawancara dengan orang di sekitar sekolah mengenai cara merawat tanaman.

Kegiatan yang sama (“Ayo Mencoba” ke sembilan) diulang kembali pada halaman 142, di mana siswa mewawancarai penjual tanaman di sekitar sekolah, dengan menggunakan pertanyaan yang sudah dituliskan terlebih dahulu.

Kegiatan “Ayo Mencoba” ke sepuluh juga diulang sekali lagi pada halaman 153, di mana siswa diminta untuk mewawancarai seseorang yang memahami cara merawat tanaman yang mereka sukai saja.

Kegiatan “Ayo Mencoba” ke sebelas ditemukan pada halaman 168, Pembelajaran 2, Subtema 4: Menyayangi Hewan. Siswa diminta melakukan wawancara mengenai hewan dengan narasumber, seperti teman sendiri, orang tua, atau peternak yang ada di sekitar rumah siswa.

Kegiatan “Ayo Mencoba” ke dua belas, terdapat pada halaman 172, Pembelajaran 2, Subtema 4. Kegiatan ini juga merupakan kegiatan PJOK, di mana siswa diminta melakukan Gerakan mendorong dan menarik yang dipraktikkan kepada teman sendiri.

7. Ayo Berdiskusi

Kegiatan “Ayo Berdiskusi” ke satu ditemukan pada halaman 26, Pembelajaran 4, Subtema 1: Menfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia. Dalam kegiatan ini, siswa diminta mendiskusikan karakter yang ada di dalam dongeng “Bunga Melati yang Baik Hati”.

Kegiatan “Ayo Berdiskusi” ke dua ditemukan pada halaman 48, Pembelajaran 6, Subtema 1. Dalam kegiatan ini, siswa diminta mendiskusikan (dengan satu kelompok) alasan-alasan mengapa kita harus berbuat baik kepada semua makhluk hidup, khususnya kepada tanaman.

Kegiatan “Ayo Berdiskusi” ke tiga ditemukan pada halaman 82, Pembelajaran 3, Subtema 2: Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia. Siswa diminta mendiskusikan dengan teman-teman mereka tentang pesan yang terdapat di dalam dongeng “Anak Gembala dan Serigala”, kemudian mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.

Kegiatan “Ayo Berdiskusi” ke empat, ditemukan pada halaman 92, Pembelajaran 5, Subtema 2. Siswa diminta berdiskusi tentang sikap baik apa saja yang telah pernah mereka lakukan di rumah.

Kegiatan “Ayo Berdiskusi” ke lima, ditemukan pada halaman 196, Pembelajaran 5, Subtema 4: Menyayangi Hewan. Siswa diminta berdiskusi dan menjelaskan tentang berbagi peran dalam mengerjakan tugas sekolah.

Kegiatan “Ayo Berdiskusi” ke enam ditemukan pada halaman 203, Pembelajaran 6, Subtema 4. Siswa diminta berdiskusi untuk menemukan peran manusia dan tugasnya selain yang di dalam teks, dengan melengkapi tabel yang tersedia.

8. Ayo Bermain Peran

Kegiatan “Ayo Bermain Peran” ke satu dalam Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Tema 2 ditemukan pada halaman 31, Pembelajaran 4, Subtema 1: Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia. Siswa diminta untuk memainkan peran yang ada di dalam dongeng “Bunga Melati yang Baik Hati”.

Kegiatan ini dilanjutkan lagi pada “Ayo Bermain Peran” ke 2, Pembelajaran 5, halaman 35, khusus bagi siswa yang belum mendapat kesempurnaan pada Pembelajaran 4 sebelumnya.

Kegiatan “Ayo Bermain Peran” ke tiga ditemukan pada halaman 70, Pembelajaran 2, Subtema 2: Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia. Kali ini siswa bermain pantomim, menurunkan gerak dan ekspresi yang menggambarkan sifat salah satu anggota keluarga siswa sendiri, kemudian teman-teman siswa yang lain akan berusaha menebaknya, siapa yang akan diperankan itu.

Kegiatan “Ayo Bermain Peran” ke empat ditemukan pada halaman 81, Pembelajaran 4, Subtema 2. Kegiatan bermain peran ini melatih siswa untuk memainkan tokoh dalam cerita dongeng “Anak Gembala dan Serigala”.

Kegiatan “Ayo Bermain Peran” ke lima ditemukan pada halaman 88, masih dalam Pembelajaran 4, Subtema 2. Siswa diminta untuk bermain peran empat sifat temannya.

Kegiatan “Ayo Bermain Peran” ke enam terdapat pada halaman 93, Pembelajaran 5, masih dalam Subtema 2. Siswa diminta membuat percakapan yang menceritakan perbuatan baik yang pernah mereka lakukan kepada teman, dan kemudian dipraktekkan (diperankan) sebagaimana adanya.

Kegiatan “Ayo Bermain Peran” ke tujuh ditemukan pada halaman 101, Pembelajaran 6, masih dalam Subtema 2. Pada kegiatan ini siswa diminta untuk memperagakan sifat dari salah seorang tetangga mereka dengan gerakan pantomim.

Kegiatan “Ayo Bermain Peran” ke delapan ditemukan pada halaman 201, Pembelajaran 6, Subtema 4: Menyayangi Hewan. Siswa diminta memerankan karakter yang ada dalam cerita “Si Kancil dan Buaya”.

9. Ayo Bernyanyi

Hanya ditemukan dua kegiatan “Ayo Bernyanyi” dalam Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Tema 2 ini. Kegiatan pertama ditemukan pada halaman 8, Pembelajaran 1, Subtema 1: Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia. Pada kegiatan ini siswa diajak menyanyikan lagu “Cemara”.

Kegiatan “Ayo Bernyanyi” ke dua ditemukan pada halaman 19, Pembelajaran 3, masih Subtema 1. Pada kegiatan ini, siswa diminta menyanyikan lagu dengan judul “Tomat”, dan setelah lagu ini tidak ditemukan lagi kegiatan “Ayo Bernyanyi” sampai akhir Buku Tema 2.

10. Kegiatan Bersama Orang Tua

“Kegiatan Bersama Orang Tua” ditemukan pada setiap akhir pembelajaran, kecuali pada akhir Pembelajaran 6, Subtema 1: Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia, tidak ada ditemukan kegiatan ini.

11. Sekarang Aku Bisa

Kegiatan “Sekarang Aku Bisa” adalah kegiatan penutup setiap subtema, sebagai evaluasi dan refleksi keberhasilan kegiatan pembelajaran pada subtema tersebut. Kegiatan ini merupakan penilaian pada diri sendiri yang bertujuan membantu siswa dan guru mengetahui apa yang telah dicapai dan apa yang harus ditingkatkan. Dengan demikian berarti hanya ada 4 kegiatan “Sekarang Aku Bisa” yang terdapat di dalam Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Tema 2 Kelas 3.

Pembahasan Penelitian

Pembahasan temuan penelitian dibagi menjadi kepada dua tahap. Tahap pertama yaitu menilai setiap kegiatan pembelajaran yang ada di dalam setiap subtema pada Tema 2 Kelas 3 Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, dengan menggunakan instrumen penilaian yang diadaptasi dari instrumen Penilaian Kegiatan Ujian Akhir Mahasiswa PPG (Pendidikan

Profesi Guru) Angkatan 2021. Seperti yang dapat dilihat pada Lampiran Tesis ini, ada 14 aspek dari instrumen tersebut yang dapat digunakan untuk menilai kegiatan pembelajaran yang ada di dalam Tema 2 Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013.

Analisis kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara kompak dan terintegrasi dalam satu subtema, karena setiap kegiatan berhubungan dengan kegiatan berikutnya. Ini menjadi salah satu syarat utama buku tematik. Dengan demikian, walaupun kegiatan pembelajaran dalam tesis ini dinarasikan satu persatu dalam setiap subtema, tetapi analisis kegiatan tersebut harus dilakukan secara kelompok dalam satu subtema. Instrumen penilaian yang berisikan 14 aspek harus digunakan secara kompak untuk menilai setiap kegiatan-kegiatan yang ada dalam satu subtema.

Setelah diadakan analisis kegiatan pembelajaran secara mendetail dari setiap subtema, dengan menggunakan 14 karakteristik pembelajaran abad 21, ditemukan rata-rata nilai kegiatan pembelajaran setiap subtema seperti pada Tabel 1 berikut ini:

	Subtema 1	Subtema 2	Subtema 3	Subtema 4
Nilai	4.7	3.8	4.3	4.1
Jumlah	4.21			

Tabel 1. Rerata Nilai Kegiatan Pembelajaran Tema 2, Kelas III

Seperti terlihat pada tabel di atas, rata-rata skor atau nilai setiap kegiatan yang terdapat didalam Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Kelas III, Tema 2: Menyayangi Tumbuhan dan Hewan, terbitan Kemendikbud Indonesia hanya mencapai 4.21, dari skala 10. Setelah dinilai dan dinarasikan, kelemahan-kelemahan ini ditemukan pada setia indikator pembelajaran abad 21, khususnya pada indikator:

1. Menerapkan pendekatan/model/metode yang mengintegrasikan TPACK (indikator 4),
2. Menerapkan proses pembelajaran berbasis HOTS (indikator 8),
3. Memanfaatkan media pembelajaran (indikator 9),
4. Memanfaatkan media pembelajaran berbasis TIK (indikator 10),
5. Menggunakan forum diskusi/kuis/*ice-breaking* melalui platform online (indikator 11),
6. Menggunakan sumber belajar yang bervariasi (indikator 12), dan
7. Pelaksanaan penilaian otentik berbasis HOTS (indikator 14).

Semua indikator di atas ini merupakan aspek penting dalam pembelajaran abad 21, yang sesuai dengan karakteristik peserta didik generasi (z), generasi digital. Bila indikator ini

tidak muncul dalam proses pembelajaran, dapat diasumsikan bahwa kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan efektif, kurang menantang, kurang menarik dan tidak mempesona (Pujiriyanto, 2019).

Namun demikian, ada beberapa kegiatan pembelajaran yang mendapat nilai atau skor di atas rata-rata pada indikator penilaian pembelajaran abad 21, seperti:

1. Penyajian konsep materi (indikator 1),
2. Pembelajaran materi secara urut, lengkap, dan logis (indikator 2),
3. Menanamkan karakter, pesan moral, sikap positif terkait materi (indikator 3), dan
4. Penyimpulan materi pelajaran (indikator 13).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Kelas III, Tema 2: Menyayangi Tumbuhan dan Hewan, terbitan Kemendikbud Indonesia, tidak lagi memenuhi karakteristik peserta didik dan tidak dapat digunakan sebagai sumber belajar yang efektif yang memfasilitasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, baik dari segi keilmuan, sikap, dan keterampilan walaupun beberapa indikator masih terlihat relevan.

KESIMPULAN

Setelah ditemukan kelemahan-kelemahan dari buku yang dianalisis, maka disarankan kepada guru, siswa dan sekolah ataupun Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Indonesia, untuk:

1. Kepada guru, agar merancang kegiatan pembelajaran sendiri, sesuai dengan Silabus Kurikulum 2013, dan menggunakan Buku Paket Pendamping yang lebih sesuai dengan karakteristik peserta didik generasi “Z”.
2. Kepada siswa, agar menjadikan segala sumber belajar yang menarik dan dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.
3. Kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, agar mengevaluasi sumber belajar, terutama Buku Tematik yang masih digunakan untuk dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa secara tepat dan bermanfaat dalam pencapaian tujuan belajar secara paripurna.

4. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat meneliti buku paket tematik yang lain, untuk menambah pembendaharaan data, tentang kelebihan dan kelemahan sumber belajar yang digunakan oleh guru di Indonesia.
5. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan kekurangan yang ada pada penelitian ini, yaitu melakukan penelitian terhadap penentuan model-model pembelajaran abad ke-21 pada buku-buku guru dan siswa serta penerapannya di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak.
- Bishop, J. (2006). Partnership for 21st Century Skills. *For the Learning of Mathematics, an International Journal of Mathematics Education*, 7-11.
- Cresswell, J. (1994). *Research Design: Qualitative and Quantitative Approach*. London: SAGE Publications.
- Dominick, J. (2000). *Mass Media Research, an Introduction*. Belmont CA: Wadsworth Publishing Company.
- Koehler, M. J., Mishra, P., Ackaoglu, & Rosenberg. (2003). The Technological Pedagogical Content Knowledge Framework for Teachers and Teacher Educators. *Commonwealth Educational Media Centre for Asia*.
- Pujiriyanto. (2019). *PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN ABAD 21*. Jakarta: Modul Pendidikan Profesi Guru (PPG).
- Setyosari, P. (2014). Menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, 20-30.
- Syahrial, Asrial, Kurniawan, D., & Nugroho, P. (2019). Increased Behavior of Students' Attitudes to Cultural Values Using the Inquiry Learning Model Assisted Ethno constructivism. *Journal of Educational Science and Technology*, 166-175.

Yusup, P., & Saepudin, E. (2017). Praktik literasi informasi dalam proses pembelajaran sepanjang hayat (information literacy practices in the process of lifelong learning). *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 79-94.